BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang telah dilakukan dapat diperoleh sebagai berikut :

- a. Sistem ini dirancang berdasarkan kaidah IMK (Interaksi Manusia Komputer), sehingga sistem ini dapat di operasikan dan dimengerti dengan mudah oleh user dalam pengaplikasiannya.
- b. Dengan pembagian hak akses yang sudah diterapkan dalam sistem, user dapat dengan mudah menjalankan aplikasi sesuai segmentasi permasalahan dan keperluan yang berbeda-beda
- c. Dengan rancangan RDBMS (Relational Database Management Sistem), sistem ini dapat melakukan pengelolalaan data secara terintegrasi sehingga Sistem Informasi Administrasi Akademik ini dapat melakukan pengorganisasian data dengan mudah.
- d. Sistem informasi Administrasi Akademik ini dapat membantu pihak SMA Negeri 15 SURABAYA dalam mengolah data jadwal mengajar guru, data absensi siswa dan absensi guru serta data nilai yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual menjadi komputerisasi sehingga menciptakan metode pengerjaan yang lebih efektif dan optimal.

6.2 Saran

Beberapa saran yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi penilaian dan absensi di SMA Negeri 15 SURABAYA antara lain :

- a. Sistem Informasi Administrasi Akademik ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi akademik dengan menambahkan sistem lain yang berhubungan dengan operasional akademik di SMA Negeri 15 SURABAYA. Seperti sistem informasi pengalokasian kelas, sistem informasi administrasi pendaftaran, dan lain sebagainya.
- b. Sistem informasi Administrasi Akademik ini dapat dioptimalkan pengaplikasiannya dengan mengintegrasikan sistem dalam jaringan SMA Negeri 15 SURABAYA.
- c. Sistem informasi Administrasi Akademik ini dapat dikembangkan dengan ditambahkan proses SMS gateway, yang lebih efisien, dan mempermudah para orang tua/ wali murid dalam hal mendapatkan informasi tentang akademis, dan intesitas kehairan siswa di sekolah.
- d. Sistem informasi Administrasi Akademik ini dapat dikembangkan dengan menambahkan sistem informasi eksekutif yang ditujukan pada top manajemen (kepala sekolah) sehingga laporan yang dihasilkan lebih optimal.